

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³⁹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif. Analisis Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana variabel independennya yaitu keunggulan dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan menjadi nasabah pembiayaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal.3

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Istiqomah Tulungagung. Jumlah nasabah pembiayaan BMT Istiqomah sebesar 1399 nasabah pada tahun 2015.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai obyek penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.⁴²

Populasi pada penelitian ini adalah 1.399 nasabah pembiayaan. Dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sebagaimana rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{1399}{1399 \cdot 10\%^2 + 1}$$

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72

⁴¹ *Ibid*, hlm: 126

⁴² Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006), hal.33

$$n = \frac{1399}{1399,0,1^2+1}$$

$$n = \frac{1399}{14,99}$$

$$n = 93,3$$

Dari hasil penghitung di atas dapat mendapatkan hasil 93 sampel yang akan di teliti. Untuk lebih menghasilkan hasil yang lebih baik, peneliti akan meneliti sampel menjadi 100 responden. Jadi dari populasi 1399 akan di ambil sampel sebanyak 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana penelitian menggunakan angket untuk mengetahui respon dari responden. “Data primer adalah data yang di ambil dari sumber pertama di lapangan”⁴³.

Kegiatan memberikan angka dan data yang di kuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari setiap jawaban dari setiap pertanyaan di tentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti, seperti sebagai berikut:

- a. Skor 4 bila jawaban pada angket memilih SS
- b. Skor 3 bila jawaban pada angket memilih S
- c. Skor 2 bila jawaban pada angket memilih KS
- d. Skor 1 bila jawaban pada angket memilih TS

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) hal. 128

2. Variabel

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “keunggulan produk dan kualitas pelayanan” yang diberi simbol X. Dimana di dalam variabel ini terdapat 2 sub pokok yaitu keunggulan produk diberi simbol X_1 dan kualitas pelayanan diberi simbol X_2 .

b. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “keputusan nasabah” yang diberi symbol Y.

3. Skala pengukurannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴ Dengan skala *likert*, maka w = variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dan pertanyaan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 1999) hal. 86

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta secara sistematis.⁴⁶ Metode observasi ini dilakukan dengan mencari data yang di perlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan cara melihat dokumen yang sudah ada sebagai menyimpan data sebuah lembaga.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2012)

⁴⁶ Sugiono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 1999) hal. 138

mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.⁴⁷

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Intrumen	Sumber Data
Variabel Terikat (Y) Keputusan nasabah	Keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah pembelian produk. <i>Kotler dan Keller</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternative 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah pembelian 	Kuesioner	Nasabah pembiayaan
Variabel Bebas (X) Keunggulan Produk	Keunggulan kompetitif produk adalah superioritas dan atau pembedaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tawaran kometitor. <i>Hernard dan Szimanski</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Keistimewaan tambahan 3. Daya tahan 4. Keandalan 5. Kesesuaian dengan spesifikasi 	Kuesioner	Nasabah pembiayaan
Kualitas Pelayanan	Kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas pelayanan yang di terima. <i>Rambat Lupiyadi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud 2. Keandalan 3. Ketanggapan 4. Jaminan dan Kepastian 5. Empati 	Kuesioner	Nasabah pembiayaan

⁴⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 136

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukut sah atau tidaknya kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan di ukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁴⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas intrumen di perlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* di ukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.⁴⁹

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedurpenelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 86

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2009) hal.97

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dan dapat dilihat dari hasil penyebaran plot.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan sebaliknya. Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana :

- a. Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.
- b. Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok

menjadi satu, maka dapat disimpulkan terjadi problem heteroskedasitas.

G. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan nasabah

b₁ = Koefisien regresi keunggulan produk

b₂ = Koefisien regresi kualitas pelayanan

X₁ = Keunggulan Produk

X₂ = Kualitas Pelayanan

e = Variabel lainnya

H. Uji Hipotesis

1. Uji F-Test

Uji F adalah pengujian secara serentak variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama dengan nilai Sig 0,05.

Jika F statistik > F tabel maka Ho di tolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Jika $F \text{ statistik} < F \text{ tabel}$ maka H_0 di terima. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung

2. Uji T-Test

Dalam uji-T disini untuk mengetahui pengaruh variabel keunggulan produk dan variabel kualitas layanan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Istiqomah Tulungagung. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara :

- a) Bandingkan nilai T_{hitung} dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t$ tabel, maka H_0 ditolak.
- b) Bandingkan nilai probabilitas (*sign.*) dengan besarnya nilai *alpha*.

Jika probabilitas lebih kecil daripada nilai *alpha*, maka H_0 ditolak. Tapi sebaliknya, apabila lebih besar dari nilai *alpha*, maka H_0 Diterima.

I. Uji Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (keunggulan produk dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah).